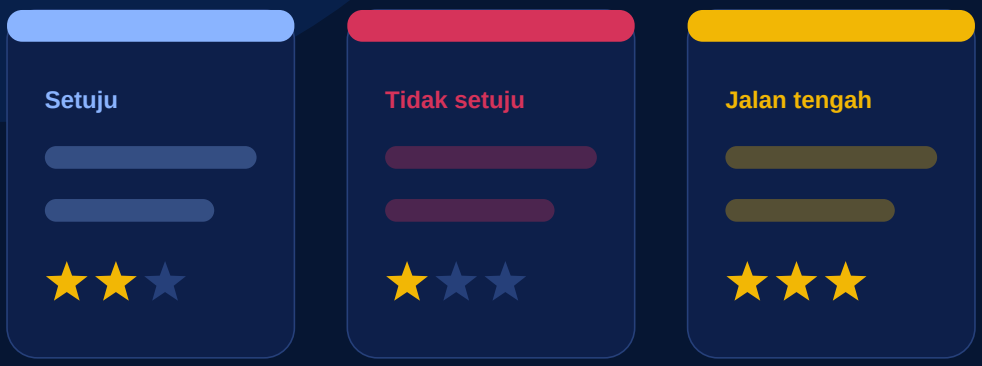
NASKAH INOVASI PEMBELAJARAN



Papan Diskusi Kelas

Ruang bagi Setiap Suara untuk Didengar

Sebuah ikhtiar sederhana seorang guru yang terus belajar
untuk berbagi praktik pembelajaran yang bermakna dan berdiferensiasi

Aliyudin
Guru Produktif TKJ
SMKS Ciledug Al Musaddadiyah Garut

2026

NASKAH INOVASI PEMBELAJARAN

Papan Diskusi Kelas

Ruang bagi Setiap Suara untuk Didengar

Aliyudin
Guru Produktif TKJ
SMKS Ciledug Al Musaddadiyah Garut

A. Latar Belakang

Setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam menyampaikan gagasan. Ada yang nyaman berbicara di depan kelas, ada pula yang membutuhkan ruang dan waktu untuk mengungkapkan pikirannya. Dalam proses pembelajaran, tidak setiap pendapat memperoleh kesempatan yang sama untuk didengar.

Sebagai pendidik, saya masih terus belajar menghadirkan diskusi yang benar-benar bermakna bagi setiap peserta didik. Dari kegelisahan itulah Papan Diskusi Kelas dikembangkan, sebagai ikhtiar sederhana untuk menghadirkan ruang diskusi yang lebih terbuka dan partisipatif.

B. Gagasan dan Tujuan

Papan Diskusi Kelas adalah aplikasi yang dirancang untuk digunakan melalui layar sentuh *Interactive Flat Panel* (IFP) atau *smartboard*. Aplikasi ini bekerja dalam satu berkas, dapat dijalankan secara luring pada peramban Chrome atau Edge, dan tidak memerlukan koneksi internet maupun akun pengguna.

Tujuan yang ingin dicapai melalui inovasi ini adalah:

- memberi kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik untuk menyampaikan pandangan;
- melatih peserta didik mengemukakan alasan dan mempertanggungjawabkan pendapatnya;
- menumbuhkan sikap menghargai perbedaan dalam berdiskusi; dan
- membiasakan kelas merumuskan kesimpulan secara bersama-sama.

C. Deskripsi Inovasi

Setiap diskusi dibagi menjadi tiga ruang penyampaian pendapat. Bukan semata-mata tentang siapa yang benar, melainkan bagaimana setiap pendapat dapat dipahami dan dipertanggungjawabkan.

RUANG	MAKNA DALAM DISKUSI
Setuju	Tempat menyampaikan dukungan beserta alasan, contoh, atau bukti.
Tidak setuju	Tempat menyampaikan pandangan yang berbeda secara santun dan beralasan.
Jalan tengah	Tempat merumuskan titik temu dan kesimpulan yang disepakati bersama kelas.

D. Langkah Penerapan di Kelas

Berikut alur pemakaian yang dapat diikuti oleh Bapak/Ibu Guru. Setiap langkah juga dijelaskan dalam video tutorial pendamping.

NO	LANGKAH	KETERANGAN
1	**Buka aplikasi di IFP**	Salin berkas aplikasi ke komputer IFP atau flashdisk, lalu buka dengan Chrome atau Edge. Ketuk Layar penuh agar tampilan lebih luas.
2	**Pilih atau tulis topik**	Pilih salah satu topik yang tersedia, atau tulis pertanyaan sendiri sesuai materi pelajaran.
3	**Catat pendapat**	Ketuk Tambah pendapat, pilih ruangnya, isi nama siswa atau kelompok, lalu tulis inti pendapat. Kalimat pembuka membantu siswa memulai.
4	**Nilai dan tanggapi**	Bintang satu sampai tiga menunjukkan kekuatan alasan. Tombol Tanggapi membuat siswa saling menjawab secara berurutan.
5	**Atur waktu bicara**	Timer dengan lonceng membantu giliran berbicara berlangsung adil.
6	**Tulis dengan pena**	Coretan langsung di layar dengan jari atau pena IFP; coretan menempel di halaman, ikut bergeser saat digulir, dan tersimpan otomatis.
7	**Cetak laporan kelas**	Rangkuman pendapat dan keaktifan siswa dapat dicetak atau disimpan sebagai PDF.
8	**Simpan cadangan**	Simpan ke flashdisk di akhir pelajaran, lalu buka kembali di perangkat lain untuk melanjutkan diskusi.
9	**Aktifkan Mode IFP**	Tombol dan huruf menjadi lebih besar agar terbaca dari belakang kelas. FAQ dan Panduan IFP tersedia di dalam aplikasi.

E. Kaitan dengan Pembelajaran Berdiferensiasi

Papan Diskusi Kelas tidak dimaksudkan sebagai pengganti peran guru, melainkan sebagai alat bantu agar keberagaman peserta didik lebih mudah diakomodasi. Beberapa hal yang kami harapkan dapat

mendukung diferensiasi:

- **Ragam cara berekspresi.** Peserta didik dapat menyampaikan gagasan secara lisan, tertulis, maupun melalui coretan pena digital.
- **Ruang dan waktu yang adil.** Timer waktu bicara membantu setiap peserta didik memperoleh giliran, termasuk mereka yang lebih pendiam.
- **Penghargaan pada proses berpikir.** Penilaian kekuatan alasan menekankan mutu argumentasi, bukan sekadar kecepatan menjawab.
- **Berjenjang dan saling menanggapi.** Kalimat pembuka dan fitur Tanggapi membantu peserta didik yang masih belajar menyusun pendapat.
- **Kelompok maupun perorangan.** Pendapat dapat dicatat atas nama siswa atau kelompok sesuai kebutuhan kelas.

F. Harapan Manfaat

Bagi peserta didik: memiliki kesempatan yang lebih terbuka untuk didengar, berlatih bernalar, dan belajar menghargai pandangan yang berbeda.

Bagi guru: memperoleh gambaran yang tertata tentang jalannya diskusi, serta laporan keaktifan dan pendapat siswa yang dapat dijadikan bahan refleksi dan pendampingan.

G. Refleksi dan Ruang Pengembangan

Tentu, aplikasi ini masih memiliki ruang untuk dikembangkan. Ia bukan sebuah solusi yang sempurna, melainkan bagian kecil dari proses belajar untuk terus memperbaiki praktik pembelajaran. Kajian yang lebih mendalam tentang dampaknya terhadap partisipasi dan kemampuan bernalar peserta didik masih perlu dilakukan melalui penerapan dan pengamatan di kelas.

H. Penutup

Saya berharap Papan Diskusi Kelas dapat menjadi salah satu alternatif sederhana dalam membangun budaya dialog di ruang kelas, tempat perbedaan tidak menjadi penghalang untuk saling memahami, dan setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk menyampaikan suaranya.

Segala saran, kritik, dan masukan dari rekan-rekan pendidik akan menjadi bagian berharga dalam penyempurnaan ikhtiar ini.

Hormat saya,

Aliyudin
Guru Produktif TKJ
SMKS Ciledug Al Musaddadiyah Garut